

PEMBELAJARAN BERBASIS ANAK DALAM PENGEMBANGAN BIDANG SENI (RUPA) DI PAUD BATIK DAN PAUD SABITUL AZMI SIDOARJO

Nurul Khotimah

Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang Surabaya 60231

E-mail: nurul_kh@ymail.com

Abstrak

Pembelajarannya berbasis anak adalah pembelajaran yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pengajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi komparatif yaitu studi perbandingan diusahakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan kualitas pembelajaran pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo berbasis anak, pembelajaran mengacu pada kurikulum Diknas dan kurikulum Depag yang terintegrasikan pada menu pembelajaran generik dengan metode BCCT dalam pengembangan bidang seni (rupa) melalui menggambar sederhana, mewarnai sederhana, dan menciptakan sesuatu dengan berbagai media dengan pendekatan ekspresi anak. Kegiatannya dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan menghasilkan karya anak. Kelebihan pembelajaran berbasis Anak di antaranya: mengutamakan kebebasan anak, sesuai ekspresi anak, dan menghasilkan karya sesuai keinginan anak, serta meningkatkan aktivitas anak.

Child-Based Learning in Fine Arts Enhancement in Batik and Sabitul Azmi Pre-Kindergartens, Sidoarjo

Abstract

Child-based learning is applied at pre-kindergartens based on children's needs; it is child development-oriented and children-centered, which enables them to play and learn so that it is often referred to one motto PAKEM (an Indonesia abbreviation, which means being active, creative, affective, and fun learning). This research used qualitative approach, comparative study to find out similarity and difference of learning quality in the two pre-kindergartens. The findings show that the learning in the two pre-kindergartens refer to National Education Curriculum and Department of Religion Curriculum integrated in generic learning menu with BCCT method in art development through simple drawing, coloring, and creating a craft with various media for children's expression. The activity began with planning, implementation, and children's products. The advantages of this learning method are that this method prioritizes children freedom, enables them to show their expression and increases their creativity.

Kata kunci: pembelajaran berbasis anak, pengembangan seni.

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat dewasa ini, telah merasakan akan pentingnya suatu pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (*early child education*) dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa.

Tujuan pendidikan seni berbasis anak yaitu meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan pengetahuan sikap, keterampilan di dalam mengasuh, merawat dan mendidik anak. Setiap anak perlu diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berkembang tanpa ada tekanan dari pihak guru. Menurut Freud (dalam Salam, 2005: 18) tugas utama seorang pendidik adalah tidak menekan perasaan anak dan sebaiknya menyalurkannya ke arah yang positif.

Mulyasa (2005: 56) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Pembelajaran adalah pendidikan, latihan, pembelajaran, teknologi pendidikan, yang lebih menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian dan latihan (*training*) lebih menekankan pada pembentukan keterampilan (*skill*) (Hamalik, 2009: 55).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang luas, yang mengandung banyak aspek, di antaranya : (1) profesi guru, (2) Perkembangan dan pertumbuhan siswa sebagai organisme yang sedang berkembang, (3) Tujuan dari pendidikan dan pembelajaran yang berpangkal pada filsafat hidup masyarakat, (4) Program pendidikan atau kurikulum sekolah, (5) Perencanaan pembelajaran, (6) bimbingan di sekolah, dan (7) Hubungan dengan masyarakat pada umumnya dan hubungan dengan lembaga-lembaga pada khususnya. Pembelajaran identik dengan pendidikan. Proses pembelajaran adalah proses

pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian pembelajaran ditarik dari pengertian belajar yang populer, Pembelajaran adalah merupakan upaya untuk membelajarkan siswa. Yang secara implisit terlihat bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan (Mustaji, 2009: 17).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas sebagaimana kesimpulan dari peneliti Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa sebagai suatu sistem yang mencakup ada tujuan pengajaran, guru dan siswa, metode mengajar serta evaluasi dan penilaian.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya (Depdiknas, 2003: 5).

Landasan berfikir (filosofi) pendekatan CTL adalah konstruktivisme, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya dikemudian hari. Esensi dari teori konstruktivisme adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasi suatu informasi kompleks kesituasi lain, bila dikehendaki menjadi miliknya sendiri (Depdiknas, 2003: 10).

Pembelajaran hendaknya menempatkan anak sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu semua kegiatan pembelajaran diarahkan atau berpusat pada anak, anak diberi kesempatan untuk menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan aktif melakukan atau mengalami sendiri. Guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator (Depdiknas, 2005: 7).

Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Prinsip pembelajaran berpusat pada siswa: siswa terlibat, suasana

menyenangkan, memberikan keasyikan belajar, belajar tidak dalam suasana tertekan, formal, dan tegang, serta memfasilitasi semua untuk belajar (Materi pendidikan dan pelatihan, 2009: 6).

Jadi, pembelajarannya berbasis anak adalah pembelajaran yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pengajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Metode pembelajarannya dengan ceramah, diskusi, simulasi dan sebagainya dalam metode pembelajaran berbasis anak menggunakan metode BCCT yaitu metode bermain sambil belajar yang berpusat pada anak, secara aktif dan kreatif disentrasikan pembelajaran berbasis pijakan guna mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi, minat dan kebutuhan. Teknik dan taktik pembelajaran spesifik, individual dan unik. Pada pembelajaran berbasis anak menggunakan teknik sentra dan individu anak sebagai dasar mengembangkan potensi anak dan setiap individu mempunyai keunikan masing-masing sesuai dengan kemampuannya.

Untuk pemecahan masalah pada penelitian yang berjudul pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo perlu adanya kerangka berfikir pembelajaran berbasis anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi komparatif yaitu studi perbandingan diusahakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan kualitas pembelajaran pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo. dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik secara rinci sebagai berikut:

Observasi awal dilakukankan un-

tuk menggali data dari beberapa PAUD yang berada di Sidoarjo, Gresik dan Surabaya untuk mengetahui keadaan sekolah, pembelajaran berbasis anak, dan mengetahui PAUD yang telah menggunakan pembelajaran berbasis anak. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di tempat PAUD Batik Jl. Kwadengan Barat No.68a Sidoarjo dan PAUD Sabitul Azmi Jl. Raya Kenongo No.33 Tulangan Sidoarjo.

Observasi dilakukan dengan observasi terstruktur dan partisipatif, peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan. Peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pengembangan bidang seni (rupa) dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kesungguhan dan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan seni dan kreativitas, kemampuan peserta didik dalam menggambar sederhana, mewarnai sederhana dalam kegiatan pengembangan bidang seni (rupa).

Wawancara dilakukan kepada Elzim khosiyati kepala PAUD Batik, dan guru-guru PAUD Batik, selain itu wawancara kepada Siti Nuroikha kepala PAUD Sabitul Azmi beserta dewan guru, dengan aspek wawancara mengenai pembelajaran berbasis anak pada sekolah tersebut. Wawancara kepada guru-guru yang mengajar di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi dengan aspek mengenai proses pembelajaran berbasis anak pada anak yang telah digunakan pada sekolah tersebut. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pembelajaran berbasis anak, proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan pada anak usia dini. Peneliti juga melakukan pengungkapan (*enquiring*) dengan wawancara informal secara mendalam terhadap guru pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu tentang kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam bidang pengembangan seni (rupa) dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan pada proses pembelajaran berbasis anak yang dilaksanakan.

Penggunaan dokumentasi, yang berupa aspek-aspek catatan yang ada, data-data yang diperlukan di PAUD Batik Dan PAUD Sabitul Azmi, pendokumentasian data dari hasil pencatatan semua fenomena yang ditemukan dalam penelitian mulai dari arsip kuisioner yang merupakan butir-butir pertanyaan wawancara, pemotretan profil, pencatatan hasil wawancara serta dokumentasi berupa gambar, video dan audio visual untuk memperkuat data yang ada. Dokumen yang dihasilkan berupa hasil karya anak-anak dari PAUD Batik Dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo. Data-data mulai dari rencana pembelajaran SKH (Satuan Kegiatan Harian), dan data mengenai pembelajaran Berbasis Anak. Dan data berupa gambar/ karya anak.

Analisis dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Analisis dilakukan dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum (Miles dan Huberman dalam Rohidi, 1992: 19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) Batik berada di Jl. Kwadengan barat No.68a Sidoarjo. Pendidikan anak usia dini Batik yang berada di Kabupaten Sidoarjo ini merupakan PAUD yang di dalamnya terdiri dari kelompok bermain dan TK di mana PAUD ini berada didalam Kota Sidoarjo yang letaknya cukup strategis, karena berada sekitar gelanggang olahraga GOR Sidoarjo, dekat dengan Sun City Waterpark Sidoarjo tempat rekreasi anak di antaranya kolam renang, berbagai mainan, tempat penginapan, tempat seminar juga berbagai pertokoan berbagai jenis kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan lain, sehingga mudah dijangkau oleh warga dari seluruh wilayah Sidoarjo.

PAUD Sabitul Azmi berada di Jl. Raya Kenongo No.33 Tulangan Sidoarjo.

Pendidikan anak usia dini Sabitul Azmi yang berada di kabupaten Sidoarjo ini merupakan PAUD yang di dalamnya terdiri dari kelompok bermain dan TK dimana PAUD ini berada di Kecamatan Tulangan Kota Sidoarjo yang letaknya cukup strategis, karena berada sekitar pertengahan Kecamatan dan jalur yang strategis berdekatan dengan berbagai sekolah disekitarnya, diantaranya, SD Negeri Kenongo, SMP Muhammadiyah Tulangan Sidoarjo, SMU Muhammadiyah Tulangan.

Di sebelah SMU ada sebuah Pasar Tulangan sehingga mudah dijangkau oleh warga dari seluruh wilayah Tulangan Sidoarjo. Pendidikan anak usia dini Sabitul Azmi dengan luas tanah 900 m². Sarana prasarana yang dimiliki Pendidikan anak usia dini Sabitul Azmi terdiri atas 1 gedung sekolah yang mempunyai dua lantai terbagi menjadi 10 ruangan. Bila kita masuk disekolah ruang pertama adalah ruang besar yang digunakan sebagai sentra persiapan. Beberapa ruangan telah dijadikan sentra - sentra. ada ruang baca/ perpustakaan, dilantai bawah, ada ruang kepala sekolah, ruang guru, dan kamar mandi juga berada dilantai bawah.

Di lantai atas ada sebuah Aula digunakan untuk kegiatan menari, senam dan kegiatan lain yang menunjang dalam pembelajaran. Beberapa sentra berada di lantai atas.

Pembelajaran Berbasis Anak

Pembelajaran berbasis anak adalah pembelajaran yang diterapkan disekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pengajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) (wawancara Yeti, kepala PAUD Batik).

Pembelajaran Berbasis Anak adalah Pembelajaran yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pembelajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pembelajaran mengacu pada kurikulum Diknas, kuriku-

lum Depag yang terintegrasi pada menu pembelajaran generik.

Pengembangan Bidang Seni (Rupa)

Pengembangan bidang seni (rupa) wawancara Suastini dan observasi di PAUD Batik sesuai dengan proses sesuai kebutuhan anak dan orientasi pada anak dan berbasis anak. Pada pengembangan bidang seni (rupa) anak secara bebas menuangkan idenya, misalnya dalam hal membuat gambar sederhana dan pemilihan warna. Disebutkan dalam Kurikulum (Depdiknas, 2005: 25) bahwa bidang seni memiliki kompetensi dasar, yaitu anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni.

Pembelajaran Berbasis Anak dalam Pengembangan Bidang Seni (rupa) di Paud Sabitul Azmi Sidoarjo

Kelompok bermain dan TK Sabitul Azmi, adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang program kegiatannya mengacu kepada Kurikulum 2004 yang disempurnakan dan Menu Generik yang diintegrasikan dengan pendidikan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah atas dasar Teori Perkembangan Anak.

PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo menggunakan sistem dengan prinsip Belajar melalui bermain, menggunakan sentra-sentra yang dalam kegiatan belajar mengajarnya memberikan pengalaman kepada anak disentra yang berbeda-beda dan dalam hati yang berbeda-beda pula.

Anak-anak belajar melalui permainan untuk memahami dirinya. Bermain adalah sangat penting seperti dalam kegiatan pendidikan keimanan dan ketaqwaan serta bermain peran. Anak-anak beraktivitas, belajar bersosialisasi dan kebiasaan-kebiasaan dalam hidup beragama melalui kegiatan balok, seni, bahan alam, main peran dan persiapan. Anak-anak bermain dengan bahan-bahan yang anak-anak gunakan untuk mempelajari macam-macam warna, angka dan huruf. Mereka menggunakan kreativitasnya sendiri sehingga me-

reka dapat menyenangkan hasil pekerjaannya. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan sampai tuntas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis anak juga menggunakan metode BCCT sesuai dengan satuan kegiatan Harian (SKH). SKH berisikan kegiatan sentra, tema, sub tema, hari, tanggal, kelompok. di dalam tabel berisikan No, indikator, waktu, kegiatan, metode, media, dan evaluasi. Isi dari kegiatan: absensi, fisik, senam kupu-kupu, ikrar, membaca syahadat, menyanyi good morning, mars sabitul azmi, tepuk sabitul asmi, meditasi, materi pagi, menjawab apa dan dimana, pendidikan makan, sentra seni dan kreativitas (dengan setting pijakan sebelum, saat main, dan sesudah main).

Kelebihan dan Kelemahan

Kelebihan Pembelajaran PAUD Batik Sidoarjo

Kelebihan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik, dilihat dari proses pembelajarannya (1) Menggunakan Pembelajaran berbasis pada anak, terbukti anak selalu diutamakan dalam proses pembelajaran. Setiap anak bisa memilih kegiatan dalam pembelajaran, (2) Lebih sistematis, dilihat dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, (3) Mengutamakan kebebasan anak, di mana dalam sebuah sentra bisa bergiliran main sesuai keinginan anak tersebut, (4) Menggunakan ekspresi anak, pada kegiatan pembelajaran guru hanya sebagai motivator saja. Anak dibiarkan berekspresi sesuai keinginannya. Kecuali anak memerlukan bantuan, (5) Hasil ekspresi karya bermacam-macam, misalkan tema rumah, ekspresi anak bermacam-macam sesuai hasil karya menggambar sederhana pada hasil karyanya, (6) Bisa memilih pengembangan seni yang diinginkan. Sesuai kegiatan yang direncanakan.

Kelebihan Pembelajaran PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo

Kelebihan pembelajaran berbasis

anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di Paud Sabitul Azmi (1) Pembelajaran berbasis pada anak sangat sesuai untuk anak. Sesuai dengan perkembangan anak, dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan anak. (2) Lebih sistematis dalam proses belajar mengajar. Anak dididik untuk mandiri, dan menentukan keinginan sendiri, (3) Mengutamakan kebebasan anak. Dimana anak bebas memilih kegiatan yang telah direncanakan oleh guru, (4) Ekspresi bebas sangat mendukung dalam berkarya, (5) Bisa memilih pengembangan seni yang diinginkan. Sesuai sentra yang telah dibuka, (6) Tempat lebih luas, pada sentra seni dan kreativitas di PAUD Sabitul Azmi lebih Luas karena berada diluar ruangan lantai atas. Terbukti pada situasi menggambar bebas di sentra seni dan kreativitas.

Kelemahan Pembelajaran PAUD Batik Sidoarjo

Kelemahan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di Paud Batik (1) Hasil ekspresi kurang maksimal karena setiap anak mempunyai pengetahuan dan kreativitas masing-masing, (2) Bila anak kurang mampu berkreasi gambar tidak maksimal, terbukti di hasil penelitian karya anak, (3) Guru sangat berperan dalam pemberian motivasi, (4) Guru harus pandai terhadap situasi, di mana bila anak memerlukan bantuan dalam berkarya, juga alat dan jenis warna yang dikehendaki.

Kelemahan Pembelajaran PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo

Kelemahan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di Paud Sabitul Azmi (1) Hasil ekspresi ada yang kurang, ada juga yang baik terbukti pada hasil pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator, (2) Guru sangat berperan dalam pemberian motivasi, (3) Bila Guru kurang menguasai teknik tidak dapat mengembangkan hasil karya anak-anak maka guru harus pandai terhadap situasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik Sidoarjo dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo maka dapat disimpulkan:

Pembelajaran berbasis anak dalam Pengembangan Bidang Seni (rupa) di PAUD Batik Sidoarjo rencana pembelajarannya (penyusunan silabus) dapat berupa perencanaan semester (prosem) perencanaan mingguan (SKM) dan perencanaan harian yaitu pembuatan satuan kegiatan harian (SKH) dengan langkah pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis anak penelitian dilapangan hal ini menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan seni (rupa) di PAUD Batik sesuai teori menggunakan teori pembelajaran berbasis anak yaitu Pembelajaran yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pengajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan), menggunakan metode BCCT dengan proses pembelajaran yang holistik dengan landasan filosofi konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya di kemudian hari, sesuai dengan satuan kegiatan Harian (SKH). Dengan menggunakan indikator anak dapat menggambar sederhana, anak dapat mewarnai sederhana, dan anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media.

Hasil pembelajarannya sesuai dengan SKH dengan hasil produk karya anak sangat bervariasi antara anak yang satu dengan yang lain. Pada indikator anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media di PAUD Batik mengembangkan finger painting hasilnya pun san-

gat bervariasi.

Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Anak dalam Pengembangan Bidang Seni (rupa)

Pembelajaran berbasis anak dalam Pengembangan Bidang Seni (rupa) di PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo dengan perencanaan SKH menggunakan indikator anak dapat menggambar sederhana, anak dapat mewarnai sederhana, dan anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media.

Pelaksanaannya sesuai dengan rencana SKH. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, bermain sambil belajar, pengajaran berpusat pada anak, PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Hasilnya dalam pengembangan seni (rupa) berbeda antara hasil anak yang satu dengan yang lain. Sedangkan indikator anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media di PAUD Sabitul Azmi pada pengembangannya menggunakan media komputer. Pembelajaran berbasis anak meningkatkan aktivitas anak dalam perkembangannya baik secara kognitif, afektif, psikomotoriknya terutama bidang seni dan kreativitasnya, yang dapat membuat anak lebih aktif, ekspresif dalam melakukan kegiatan pengembangan seni (rupa).

Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo maka kedepannya pembelajaran berbasis anak perlu adanya peningkatan baik dalam hal pembelajaran yang lebih bermutu di antaranya pengembangan seni (rupa) yang lebih bermakna dan bervariasi guna lebih meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Kelebihan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa)

Kelebihan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik Sidoarjo di antaranya pembelajaran berbasis pada anak, lebih sistematis, mengutamakan kebebasan

anak, ekspresi anak, hasil ekspresi bermacam-macam, bisa memilih pengembangan seni yang diinginkan.

Kelebihan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa)

Kelebihan pembelajaran berbasis anak dalam pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo di antaranya pembelajaran berbasis pada anak, lebih sistematis, mengutamakan kebebasan anak, ekspresi Anak, hasil ekspresi bermacam-macam, bisa memilih pengembangan seni yang diinginkan dan tempat lebih luas khususnya pada sentra seni dan kreativitas.

Saran

Berkaitan dengan hasil yang dicapai dari penelitian yang dilakukan pada PAUD Batik Dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut ini.

Guru selaku pembimbing perlu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan menggambar sederhana, mewarnai sederhana, dan dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media dengan suatu pembelajaran yang strategis dan terpolah. Salah satunya dengan penerapan secara optimal strategi belajar mengajar dengan pendekatan berbasis anak dengan metode BCCT dengan proses pembelajaran yang holistik dengan landasan filosofi konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya di kemudian hari. Pendekatan berbasis anak secara terarah dapat meningkatkan ekspresi anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Wahyuni, Nur, Esa. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penerapan BCCT dalam PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.

- _____. 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. 2003. *Pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning (CTL))*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- _____. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
- _____. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapidin. 1999. *Model-model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Ghyiats Alfiani Press.
- Lestari, Dwi, Gunarti. 2008. *Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif Melalui BCCT*. Makalah disampaikan oleh Tim Petutor PAUD tingkat Propinsi Jawa Timur. Tanggal 29-30 April 2008.
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Anak di TK*. Jakarta: Depdiknas, Dirjendikti.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaji. 2009. *Desain Pembelajaran Teori dan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pla Kolaborasi (Model PBMPK)* Surabaya: UNESA University Press.
- Nafik. 2008. *Metode Pembelajaran dengan Pendekatan BCCT*. Tim Petutor PAUD tingkat Propinsi Jawa Timur. Tanggal 7 maret 2008.
- Nur, Mohamad. 2004. *Strategi-Strategi Belajar*. Surabaya: UNESA University press.
- PAUD Istiqlal. 2006. *Program Bermain Sambil Belajar Integrasi Pendidikan Agama dengan Pendekatan BCCT*. Jakarta: PAUD Masjid Istiqlal.
- Pekerti, Widia, dkk. 2008. *Metode pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, Dirjendikti.
- Yusuf, Farida. (tt). *Program Pendidikan Pakem dengan Kelas yang Berpusat Pada Anak*.